

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa kinerja dan prakiraan dengan metode *Earned Value Probabilistic* yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan gambaran mengenai penyelenggaraan proyek selama peninjauan yaitu :

1. Indeks Kinerja Biaya, *Cost Performace Index* (CPI) pada periode pertama sampai dengan kelima peninjauan lebih dari 1, nilai ini menunjukkan secara umum biaya yang telah dikeluarkan pada periode pertama peninjauan lebih kecil daripada anggaran. Pada periode selanjutnya didapatkan nilai CPI kurang dari 1. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum biaya yang telah dikeluarkan selama penyelenggaraan proyek selalu lebih besar dari anggaran. Sedangkan Indeks Kinerja Jadwal, *Schedule Performace Index* (SPI) setiap kali dilakukan peninjauan nilainya berubah-berubah, akan tetapi selalu kurang dari 1. Dari hasil pengamatan selama peninjauan, angka yang didapat selalu kurang dari 1 yang menggambarkan bahwa proyek berjalan lebih lambat dari jadwal.
2. Setiap periode pelaporan diperoleh prakiraan biaya akhir proyek. Pada akhir peninjauan yaitu pada minggu ke-30 (peninjauan periode ke empat belas). Biaya penyelesaian proyek dibagi dalam 3 perkiraan yaitu :
 - a. *Optimistic Estimation*
 - Nilai ETC = Rp 4.920.722.871,98
 - Nilai EAC = Rp 9.723.132.011,07
 - b. *Realistic Estimation*
 - Nilai ETC = Rp 5.929.442.997,35
 - Nilai EAC = Rp 10.731.852.136,44

c. *Pessimistic Estimation*

- Nilai ETC = Rp 10.375.073.543,85
- Nilai EAC = Rp 15.177.482.682,94

Dari perhitungan *Estimate At Completion* (EAC) dari awal hingga akhir peninjauan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa biaya yang akan dikeluarkan sampai akhir peninjauan akan semakin besar dikarenakan terjadi pemborosan pengeluaran dan terlambat dari jadwal.

Di akhir periode peninjauan dengan Indeks kinerja jadwal 0,57150 didapatkan prakiraan waktu penyelesaian proyek 490 hari.

3. Secara umum penyebab proyek mengalami over budget dan keterlambatan terhadap schedule rencana proyek pada proyek Pembangunan Tempat Pengolahan Besi PT Master Steel Manufactory Manyar Gresik, antara lain:
 - Faktor akibat bahan material
 - Faktor akibat tenaga kerja
 - Faktor akibat peralatan
 - Faktor akibat perubahan gambar

5.2 Saran

1. Observasi dan perhitungan *Actual Cost* (AC) lebih detail lagi akan semakin membuat analisa ini lebih valid dan mendekati realistik.
2. Untuk Analisis selanjutnya sebaiknya menggunakan software *@RISK*.
3. Perlu dilakukan studi lanjut tentang metode yang digunakan untuk melakukan tindakan pengendalian proyek.